

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan berjenis kelamin perempuan, berusia 20 tahun, Program Studi Sarjana Keperawatan, dan tingkat 2.
2. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung memiliki persepsi negatif tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan jumlah mahasiswa sebanyak 114 orang berjenis kelamin perempuan, usia 20 tahun sebanyak 50 orang, program studi sarjana keperawatan sebanyak 83 orang, dan tingkat 2 sebanyak 58 orang mahasiswa.
3. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung memiliki motivasi belajar sedang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 140 orang yang berjenis kelamin perempuan, usia 20 tahun berjumlah 54 orang, Program Studi Sarjana Keperawatan dengan jumlah 92 orang, dan tingkat 2 berjumlah 69 orang mahasiswa.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan *p-value* sebesar 0,001 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,221.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk lebih meningkatkan pembelajaran dalam aspek interaksi dengan mahasiswa. Diharapkan institusi dapat memaksimalkan praktik belajar lapangan untuk mahasiswa sehingga dapat meningkatkan persepsi serta motivasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi semua mahasiswa terutama laki-laki untuk meningkatkan motivasi belajar serta penilaian yang positif terhadap pembelajaran meskipun memiliki keterbatasan dalam belajar mengajar secara *hybrid learning*. Dan penelitian ini dapat memberikan informasi serta pemahaman kepada mahasiswa mengenai pembelajaran *hybrid learning*.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Dengan mengetahui hasil dari persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* diharapkan dosen dapat melibatkan mahasiswa secara aktif baik yang berada di rumah maupun di kelas selama proses pembelajaran *hybrid learning* dan dapat mengemas cara belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan agar mahasiswa tidak merasa bosan atau takut dalam mengikuti pembelajaran secara aktif.

4. Bagi Bidang Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi secara lebih mendalam mengenai persepsi dan motivasi belajar dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, untuk mengetahui penyebab persepsi mahasiswa yang cenderung negatif terhadap sistem pembelajaran *hybrid learning*.